

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dunia pendidikan merupakan suatu tuntunan yang harus diselesaikan bagi seorang pelajar. Mahasiswa tidak hanya mendapatkan ilmu dalam dunia pendidikan melainkan harus mampu memiliki pengalaman di dunia kerja agar dapat menghadapi persaingan global yang saat ini semakin tinggi. Salah satu cara atau metode agar mahasiswa memiliki pengalaman di dunia kerja adalah dengan mengikuti kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan oleh kampus Politeknik Negeri Jember. Harapan adanya Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini yaitu mahasiswa mampu menerapkan teori-teori yang sudah pernah di ajarkan di perkuliahan serta mampu berinteraksi atau membaaur dengan lingkungan kerja sehingga mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan baru yang bermanfaat.

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) merupakan salah satu kampus dengan sistem pendidikan yang baik. Pada proses belajar mengajarnya Polije memberikan ilmu pengetahuan dengan adanya teori dan juga langsung menerapkan praktik teori tersebut sehingga mahasiswa dapat lebih memahami teori yang disampaikan. Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu kegiatan utama dalam pelaksanaan pendidikan di Politeknik Negeri Jember. Kegiatan ini di harapkan dapat memberikan pengalaman serta gambaran mengenai dunia kerja bagi mahasiswa dan merupakan persyaratan yang harus di tempuh untuk menyelesaikan pendidikan D-IV di Program Studi Manajemen Agroindustri. Selama melakukan kegiatan PKL mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh diperkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi PKL. Selama melaksanakan PKL mahasiswa wajib hadir dilokasi kegiatan setiap hari kerja serta mentaati peraturan-peraturan yang

berlaku di lokasi PKL. Salah satu tempat Praktik Kerja Lapangan mahasiswa adalah Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan yang berada di Kabupaten Pasuruan Jawa Timur.

Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan adalah koperasi yang bergerak di bidang peternakan sapi perah yang berperan menampung susu segar dari peternak, mendistribusikan kepada Industri Pengolahan Susu (IPS), serta sebagai perwakilan peternak dalam memperjuangkan aspirasi peternak. Peran dan manfaat KPSP Setia Kawan bagi masyarakat setempat adalah sebagai penggerak roda perekonomian yang ada di pedesaan, penyediaan lapangan pekerjaan bagi ribuan orang yang terlibat dalam pemeliharaan sapi perah, penyediaan ratusan tenaga kerja, berperan serta dalam pemerataan pembangunan di pedesaan dan pemberian beasiswa untuk putra-putri peternak berprestasi.

Setiap perusahaan kecil maupun besar pasti memiliki visi yang ingin dicapai. Salah satu cara mencapai visi tersebut adalah menggunakan sistem yang dapat mengawasi dan mengendalikan segala aktivitas perusahaan agar dapat berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan. Sistem tersebut dikenal dengan Sistem Pengendalian Manajemen (SPM). Sistem pengendalian manajemen merupakan sistem yang digunakan oleh manajemen untuk mempengaruhi para anggota untuk mengimplementasikan strategi-strategi organisasi secara efisien dan efektif dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Pada laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini penulis lebih fokus pada sistem pengendalian manajemen yang ada pada divisi simpan pinjam di Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan. Sistem pengendalian manajemen yang di terapkan pada divisi simpan pinjam menarik untuk dijadikan laporan PKL sebab sistem pengendalian manajemen merupakan sistem yang digunakan untuk mempengaruhi para anggota organisasi khususnya pada pengurus koperasi divisi simpan pinjam secara efisien dan efektif dalam mengorganisasikan, merencanakan, menggerakkan dan mengendalikan seluruh sumber daya untuk memastikan bahwa kinerja koperasi divisi simpan pinjam benar-benar diawasi. Sistem pengendalian manajemen